

## PENDAMPINGAN PAMERAN TAMAN BACA KREATIF DI TAMAN ISMAIL MARZUKI

**M. Nashir Setiawan<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email:nashirs@fsrd.untar.ac.id*

### **ABSTRACT**

*Participating in exhibitions for small communities that do not yet have a permanent venue and limited equipment is a joy and a positive motivation for members and managers. The Creative Reading Garden was founded on November 1 2022, in fact it has been active since 2019, however, it was only started to create a Reading Garden after receiving enlightenment and technical instructions from Community Reading Center (TBM) activists and North Jakarta TBM Coordinator, Acbar Dheny, S.E. Some of the things that have become a strong motivation for the establishment of this Creative Reading Garden are that it has regular activities, there are works that are documented, there are permanent members in the environment and there are managers who continuously carry out activities. TBM is a forum to encourage community growth to fulfill non-formal education, aiming to increase people's interest in reading so that they have broad knowledge. However, changing people who are not used to reading to become fond of reading is not an easy matter. Therefore, the activities carried out are with an approach to children who are interested in drawing activities. Through the drawing activities that were carried out, the benefits began to be felt, some participants became more proficient in coloring, shaping or imitating pictures. Apart from drawing, other activities were included, such as singing folk songs, storytelling and reading books aloud (Read Load). In the Read Load practical activity, new writers know how important it is to read story books aloud to children, with certain methods to make children pay attention and understand the contents of the story. This is evidenced by several children being asked to retell stories and being able to tell stories coherently. TB Creative's participation in this event strengthens motivation to be able to continue to encourage the surrounding community to love reading. The availability of Creative Reading Parks in Bulak Simpul increases interest in reading and increases creativity in children, with the development of a reading culture through Creative Reading Gardens that are limited to site conditions.*

**Keywords:** *Reading Park, Literacy, Exhibition*

### **ABSTRAK**

Mengikuti kegiatan pameran bagi komunitas kecil yang belum memiliki wadah tetap dan serba terbatas peralatannya adalah hal yang menggembirakan dan menjadi motivasi positif bagi anggota dan pengelola. Taman Baca Kreatif berdiri tanggal 1 November 2022 ini, sebenarnya telah beraktifitas sejak tahun 2019, namun demikian baru terbetik untuk dibuat Taman Baca setelah mendapat pencerahan dan petunjuk teknis dari pegiat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dan Koordinator TBM Jakarta Utara, Acbar Dheny, S.E. Beberapa hal yang menjadi motivasi kuat berdirinya Taman Baca Kreatif ini adalah telah berkegiatan secara rutin, ada karya yang didokumentasikan, terdapat anggota tetap di lingkungan tersebut serta ada pengelola yang secara kontinyu menjalankan kegiatan. TBM merupakan suatu wadah untuk mendorong tumbuhnya masyarakat memenuhi pendidikan nonformal, bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat sehingga memiliki pengetahuan yang luas. Namun demikian, mengubah masyarakat yang tidak biasa membaca menjadi gemar membaca bukan persoalan mudah. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan adalah dengan pendekatan pada anak-anak yang tertarik kegiatan menggambar. Melalui kegiatan menggambar yang dilakukan, mulai terasa manfaatnya, beberapa peserta menjadi lebih cakap dalam mewarnai, membentuk atau mencontoh gambar. Selain menggambar kegiatan lain disisipkan seperti menyanyi lagu-lagu daerah, mendongeng dan membaca buku dengan nyaring (Read Load). Pada kegiatan praktek Read Load, penulis baru mengetahui betapa penting membacakan buku cerita dengan keras pada anak-anak, dengan metode tertentu menjadikan anak-anak perhatian serta memahami isi cerita. Ini dibuktikan dengan beberapa anak-anak diminta menceritakan kembali cerita dan bisa bercerita secara runtut. Keikutsertaan TB Kreatif pada event ini memperkuat motivasi untuk dapat terus mendorong masyarakat sekitar untuk gemar membaca. Ketersediaan Taman Baca Kreatif di Bulak Simpul meningkatkan minat baca dan meningkatkan kreativitas pada anak-anak, dengan pengembangan budaya baca melalui Taman Baca Kreatif memiliki keterbatasan pada kondisi lokasi.

**Kata kunci:** Taman Baca, Literasi, Pameran

## 1. PENDAHULUAN

Pendampingan pameran untuk Taman Baca Kreatif adalah salah satu kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendampingi anggota taman baca mengikuti pameran di Taman Ismail Mazuki pada event “Everybody Reading: Festival Taman Baca dan Komunitas Literasi.” Adapun Taman Baca Kreatif adalah salah satu wadah yang memfasilitasi remaja dan anak-anak di kampung Bulak Simpul, Kelurahan Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.

Pengertian dari Taman Baca adalah sarana untuk meningkatkan budaya baca masyarakat, dengan menyediakan ruang untuk membaca, berdiskusi, bedah buku, menulis dan kegiatan sejenis lainnya, dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat (Sujarwo, 2012). Pendidikan untuk masyarakat seperti adanya Taman Baca merupakan salah satu upaya penduduk setempat dalam membantu pemerintah mewujudkan kegemaran membaca, meningkatkan kondisi social, ekonomi dan budaya masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilakukan di Taman Baca Kreatif dilakukan pada setiap hari Minggu dengan kegiatan menggambar, mewarnai, membaca buku dan sesekali diselingi kegiatan latihan menyanyi lagu-lagu daerah.

Awal mula dari Taman Baca Kreatif adalah adanya gagasan pembuatan mural “*Wall Schooling*” yang diprakarsai penulis pada tahun 2019, yakni mural yang berisi *vocabulary* bahasa Inggris yang akan diperbarui gambarnya setiap dua atau tiga bulan sekali, besar harapan anak-anak atau siapa saja yang melihat atau membaca beberapa kali dalam kurun dua atau 3 bulan tersebut akan hafal dan tahu arti kata tersebut, demikian seterusnya sehingga anak-anak di lingkungan tersebut memiliki khasanah kata bahasa Inggris yang terus bertambah. Namun demikian, pada perkembangannya mural tersebut terkendala proses pembaruannya dikarenakan terjadi pandemi Covid 19, selain itu beberapa remaja yang cakap dalam pembuatan mural diterima bekerja di luar kota, dan beberapa remaja sibuk bekerja sistem shift sehingga tidak setiap hari Minggu bisa turut berkegiatan.

Pada sisi lain, anak-anak mengharapkan keberlanjutan menggambar terus diadakan, oleh karena itu beberapa remaja yang masih peduli dan mau meluangkan waktu untuk anak-anak, bersama penulis terus mengadakan kegiatan menggambar atau mewarnai pada setiap hari Minggu. Dari kegiatan-kegiatan yang ada, sudah cukup banyak karya corat-coret anak-anak yang dihasilkan meskipun karya tersebut belum dapat dikatakan bagus, namun dalam proses berkegiatan ini banyak hal positif yang terjadi, anak-anak menjadi lebih guyub, mudah diarahkan, saling menghargai, dan mengurangi berkata kasar.

Dalam perkembangannya, penulis mencoba mengundang beberapa rekan-rekan yang faham tentang pembelajaran anak-anak dan taman Baca Masyarakat, diantaranya adalah Kak Cahyo atau Agung Karya Cahyadi, S.Pd, M.Pd. Duta Literasi Anak Nasional tahun 2021-2022, Acbar Dheny, S.E. Ketua Taman Baca Masyarakat wilayah Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu, Pendiri Deni Rumah Baca, Penulis buku Modul Strategi Bioskop Multi Literasi terbitan Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, tahun 2017. Melalui dukungan mereka, komunitas belajar menggambar anak-anak di Bulak Simpul ini dilembagakan menjadi Taman Baca Kreatif pada tanggal 1 November 2022.

Peran yang dilaksanakan di Taman Ismail Marzuki adalah Everybody Reading : Festival Taman Baca dan Komunitas Literasi yang telah diadakan oleh Forum TBM DKI Jakarta. Pameran ini memiliki tema semua orang membaca atau mengajak untuk semua masyarakat rajin dalam membaca.

### Gambar 1

*Foto Tampak Depan Saat Pameran Berlangsung: M. Nashir Setiawan dan Trisna Mukti.*



### Gambar 2

*Foto Kunjungan dari Taman Kanak-Kanak Menggambar Bersama.*



**Gambar 3**

*Membuat Sketsa Karikatur untuk Pengunjung.*



**Gambar 4**

*Pemberian Hibah oleh Forum TBM DKI Jakarta kepada Trisna Mukti.*



**Gambar 5**

*Foto Bersama dengan Pihak Penyelenggara Pameran.*



**Gambar 6**

*Foto Bersama Setelah Acara Selesai.*



**Tabel 1**

*Rangkaian kegiatan acara yang telah diadakan*

<p>Kamis, 10 November 2022</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pk.10.00-11.30: Read A Loud dan Kegiatan Literasi yang Inovatif Narasumber: Palupi Mutiasih (Penulis dan Pendongeng), Julia Budihardja (Pegiat Literasi, Praktisi Read A Loud Indonesia) Moderator: Miss Nila (Pegiat Literasi dan Guru PAUD)</li><li>● Pk.13.00-14.00: Basiswa untuk Pendidikan Non-Formal Narasumber: Baznas RI*, Sekolah Literasi Indonesia Dompot Dhuafa* Moderator: Dwi/Cindy*</li><li>● Pk.14.30-16.00: Merintis Usaha UMKM Rumahan dan Usaha Berbasis Komunitas Narasumber: Baznas RI* Moderator: Adhi Ayoe Yanthy (Forum TBM Jakarta Timur)</li></ul>
<p>Jumat, 11 November 2022</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pk.10.00-11.30: Sehat Raga, Sehat Jiwa: Toxic... Insecure... Go Away Narasumber: Wardah Kosmetik*</li><li>● Pk.13.30-15.00.00.00: Katakan Tidak Pada Kekerasan Narasumber: PLAN International* dan SOS Children's Village* Moderator: Sekar Chamdi</li></ul>
<p>Sabtu, 12 November 2022</p> <ul style="list-style-type: none"><li>● Pk.10.00-11.30: Pelatihan Penulisan Kreatif dan Peluncuran Klub Penulis Forum TBM DKI x GWP Narasumber: Adrindia Ryandisza (Editor GWP), Yudy Hartanto (Ketua Forum TBM DKI Jakarta)</li><li>● Pk.13.00-14.00: Kemitraan dan Program Berkelanjutan Narasumber: Sumitomo*, Pasar Jaya*, Pertamina Foundation</li><li>● Pk.14.30-15.30: Buku Anak untuk Jakarta (Program penggalangan donasi buku anak untuk taman baca) serta Penyerahan Donasi Buku untuk TBM dan Komunitas Literasi di Jakarta.</li></ul>

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah dengan mengikuti pameran, pertama mendapatkan Link pendaftaran pameran TBM dan Komunitas Literasi yang dikelola oleh Forum TBM DKI Jakarta, kedua mendapatkan informasi melalui technical meeting via Zoom, mengenai materi yang dipamerkan dan space area pameran yang disediakan.

Ketiga persiapan yang dilakukan diantaranya adalah dengan membuat video kegiatan, pembuatan poster, banner serta fasilitas pendukung pameran berupa rak display dan peralatan-peralatan menggambar untuk anak-anak. Kemudian saat waktu pelaksanaan, Hari pertama yang ditugaskan sebagai penjaga *stand* dan *volunter* untuk membimbing menggambar dengan anak-anak pengunjung pameran, Trisna Mukni. Adapun sebagai relawan dokumentasi acara adalah Junaedi Prianto.

Hari Kedua, bertugas sebagai penjaga pameran dan pemandu menggambar anak-anak, Aliya Mumtaz, dan sebagai relawan Dokumentasi, Trisna Mukti. Hari ketiga, merupakan hari terakhir pameran dan terdapat beberapa kegiatan untuk anak-anak. Perwakilan dari Taman Baca Kreatif mengirimkan kurang lebih 7 anak-anak dan 3 pendamping untuk turut berkegiatan pada acara

tersebut, dan pada event tersebut Trisna Mukti mewakili TB Kreatif menerima Hibah Buku anak-anak dari beberapa Foundation pemerhati TBM dan Komunitas Literasi Jakarta.

Dalam kegiatan ini, penulis berperan aktif sebagai pembimbing, mengatur keikutsertaan kegiatan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, penyediaan akomodasi dan peralatan, serta perijinan.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keikutsertaan Taman Baca Kreatif pada event ini menjadi motivasi positif bagi anak-anak, bagi remaja yang terlibat secara langsung, bagi lingkungan masyarakat kampung Bulak Simpul, yang notabene belum pernah mengikuti kegiatan pameran.

Materi pameran berupa karya-karya yang dibuat anak-anak Taman Baca Kreatif dan beberapa sampel dari karya remaja, karya berupa buku-buku hasil karya penulis, video yang ditayangkan melalui media Televisi 54” dan kegiatan interaktif berupa demo menggambar dan menggambar atau mewarnai untuk para pengunjung anak-anak.

Hasil yang menggembirakan adalah Taman Baca Kreatif, menjadi salah satu dari tiga perwakilan TBM wilayah Jakarta Barat, dan bertambah banyak jejaring dengan TBM maupun komunitas literasi lain yang sama-sama memiliki semangat serta kepedulian dalam hal literasi dan pendidikan non formal untuk lingkungan masyarakat sekitar.

### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan, dengan persiapan terbatas dan minim pengalaman mengikuti pameran bersama komunitas Taman Baca Masyarakat dan Literasi, menjadi pengalaman yang menarik dan sangat membuka wawasan bagi penulis, selaku pembina dan pengalaman yang memotivasi positif bagi teman-teman remaja yang membantu mengelola Taman Baca ini. Serta menjadi prestasi bagi anak-anak peserta kegiatan di Taman Baca Kreatif, dan tampak dukungannya dari para orang tua anak-anak tersebut dengan mengizinkan anak-anak mengikuti kegiatan ini, bahkan beberapa orang tua peserta mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun saran terhadap keikutsertaan kegiatan ini adalah perlu persiapan yang lebih matang dengan membuat materi video yang lebih menarik, bervariasi kegiatannya, serta contoh-contoh karya yang didisplay agar lebih representatif dan siap jual.

#### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Terimakasih kepada Achyar Dheny, S.E yang telah mendukung terbentuknya Taman Baca Kreatif dan memberikan kesempatan untuk mengikuti event ini, Ibu Maitri Widya Mutiara kaprodi Desain Interior dan Dr. Kurnia Setiawan, M. Hum, selaku dekan FSRD Untar yang terus mendukung kegiatan penulis dalam melaksanakan PKM maupun penelitian. Bapak Mustofa, ketua RT 08 RW 04 Bulak Simpul atas kesediaannya memberi tempat bagi anak-anak untuk berkegiatan setiap hari Minggu. Trisna Mukti, Junaedi Prianto, Aliya Mumtaz yang telah berperan aktif mendampingi anak-anak serta mempersiapkan segala sesuatu untuk keberhasilan pameran ini.

## REFERENSI

- Dheny, Acbar. (2017). Strategi Bioskop Multi Literasi Upaya Membangun Masyarakat “Gemar Membaca” di TBM Deni Rumah Baca. Jakarta : Dinas Pendidikan Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Non Formal, dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. (2014). Norma Standar Prosedur dan Kriteria Petunjuk Teknis Program Pengembangan Budaya Baca Melalui Taman Baca Masyarakat di Ruang Publik dan Tata Cara Memperoleh Dana Bantuan Program dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sujarwo. Analisis Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Al-Amin Berbasis Bahasa Daerah Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di PKBM Al Amin Karangsono Trenggalek. *Ejournal unesa*. Vol 1, p 1. Retrieved November 29, 2022, from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/14229/12941>.
- Venayaka, Firman. (2022). Literasi Tak Bertepi : Kisah Pegiat Taman Bacaan Masyarakat yang Menginspirasi. PP Forum TBM.